

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *correlation* atau hubungan tingkat pengetahuan antara motivasi berhenti merokok.

B. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan keamanan yang perokok aktif yang berjumlah 51 orang di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang merupakan jenis kelamin laki-laki.

2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Sampel pada penelitian ini adalah karyawan keamanan UMY yang memiliki riwayat merokok. Tehnik pengambilan sampel ini menggunakan tehnik *Total sampling*.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- 2) Karyawan Keamanan UMY.
- 3) Jenis kelamin laki – laki.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang mengundurkan diri.

Berdasarkan hasil pada peneliti ini sebanyak 51 responden dan sampel yang akan diambil telah sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

C. Lokasi dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari Bulan 4 Februari 2019 – 28 Februari 2019.

D. Variable Penelitian

Variabel penelitian ini yaitu terdiri dari:

1. Variabel bebas (*Independen*) di dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan.
2. Variabel terikat (*dependen*) di dalam penelitian ini adalah motivasi berhenti merokok.

E. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	skala
Tingkat pengetahuan	Tingkat Kemampuan responden untuk mengetahui tentang kandungan rokok, tipe perokok, kategori perokok, dampak bahaya rokok, faktor yang mempengaruhi perilaku merokok, faktor yang mempengaruhi berhenti merokok dan cara efektif berhenti merokok.	Kuesioner tingkat pengetahuan	1).Tingkat pengetahuan baik, jika total skor jawaban responden >75% Dari total pertanyaan 14 soal jika benar >12 2) Tingkat pengetahuan Cukup, jika total skor jawaban responden 56% - 74% dari total pertanyaan 14 soal jika benar 7-11 3) Tingkat pengetahuan rendah, jika total jawaban responden <55% dari total pertanyaan 14 soal jika benar <6	Ordinal

Motivasi berhenti merokok	Motivasi berhenti merokok adalah dorongan yang disebabkan oleh suatu kebutuhan yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku individu guna mencapai tujuan tertentu	Richmond test	1) Skor 10 motivasi tinggi 2) Skor 7-9 motivasi sedang 3) Skor 0-6 motivasi rendah	Ordinal
----------------------------------	--	---------------	--	---------

F. Instrumen penelitian

Instumen yang digunakan dalam memperoleh data pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner yang terdiri dari:

1. Kuesioner data demografi

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, lama merokok, riwayat penyakit, konsumsi batang perhari, keluarga yang merokok, pekerjaan tambahan, pendidikan kesehatan tentang bahaya rokok. Kuesioner ini dibuat oleh peneliti berdasarkan kebutuhan data.

2. Kuesioner tingkat pengetahuan

Kuesioner tingkat pengetahuan pada penelitian ini di adopsi dari penelitian (Ashari, 2017). Kuesioner ini adalah instrument untuk mengukur tingkat pengetahuan yang terdiri dari 14 pertanyaan kuesioner ini hanya membutuhkan dua jawaban yaitu jika benar nilainya 1 dan jika salah nilainya 0 dan seluruh pertanyaan total 14

soal jika tingkat pengetahuan baik maka total skor jawaban responden benar >12 dengan persentase >75%, tingkat pengetahuan cukup maka total skor jawaban responden benar 7-11 dengan persentase 56% - 74% dan tingkat pengetahuan kurang jika total jawaban responden benar <6 dengan persentase <55%. (Notoadmodjo, 2010).

3. Kuesioner *Richmond Test*

Kuesioner motivasi berhenti merokok menggunakan kuesioner *richmond test*. Kuesioner ini telah dialih bahasakan oleh Nasir (2014). Kuesioner ini terdiri dari 4 pertanyaan untuk nomor satu terdapat 2 pilihan jawaban dari 0 sampai 1, nomor dua terdapat 4 pilihan jawaban dari 0 sampai 3, nomor tiga terdapat 4 pilihan jawaban dari 0 sampai 3 dan nomor terakhir terdapat 4 pilihan jawaban dari 0 sampai 3 dan hasil penghitungan jawaban dijumlahkan dari semua skor dari no satu sampai empat dan dikategorikan jika jumlah skor 0-6 motivasi rendah, skor 7-9 motivasi sedang, dan skor 10 motivasi tinggi. Interpretasi hasil skala pengukuran adalah skala ordinal.

Tabel 2 Kisi- kisi soal tingkat pengetahuan

Aspek	Nomor Soal
1).Kandungan zat kimia pada rokok	1,2,3
2).Tipe-tipe perokok	4,5
3).Kategori perokok	6,14
4).Dampak bahaya merokok	7,8,10 9,12
5).Faktor yang mempengaruhi perilaku merokok	13
6).Faktor yang mempengaruhi berhenti merokok	11,14
6).Cara efektif berhenti merokok	
Total	14

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

a) . Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada kuesioner tingkat pengetahuan dengan sistem komputerisasi menggunakan *Pearson Product Moment*. Peneliti melakukan uji validitas di Universitas Aisyiah Yogyakarta kepada 20 responden yang telah memiliki kriteria yang mirip dengan responden pada penelitian ini. Kuesioner ini dikatakan valid apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel (0,444) dengan taraf signifikansi 0,05 (Notoatmodjo, 2012).

Hasil uji valid pada kuesioner tingkat pengetahuan yang dilakukan di Universitas Aisyiah Yogyakarta didapatkan nilai r hitung antara -0.451-0.414 sehingga instrumen tingkat pengetahuan dengan 15 item pertanyaan terdapat 3 pertanyaan *invalid* atau tidak valid namun tetap digunakan. Kuesioner tingkat pengetahuan dengan item 12 pertanyaan didapatkan nilai r hitung antara 0.469-0.785 sehingga kuesioner tingkat pengetahuan ini valid dengan nilai r hitung $\geq r$ tabel (0,444).

b). Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk kuesioner penelitian ini dilakukan di Universitas Aisyah Yogyakarta pada 20 responden. Uji reliabilitas untuk instrumen tingkat pengetahuan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji reliabilitas *Alpha Cronbach*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* \geq konstanta (0,6) (Sugiyono, 2016).

Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner tingkat pengetahuan yaitu didapatkan hasil nilai *Alpha Cronbach* 0,876 sehingga instrumen ini dikatakan reliabel dengan nilai *Alpha Cronbach* (0,876) \geq konstanta (0,6).

2. Kuesioner Richmond Test

a). Uji Validitas

Instrument motivasi berhenti merokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument *richmond test*. Instrument ini telah diambil alih oleh Nasir (2014) dan dilakukan uji validitas ulang oleh Astiti (2015). Uji validitas ini menggunakan rumus *pearson product moment correlation* dimana nilai r tabel 0.2973 dengan taraf signifikan sebesar $p < 0,05$. Hasil uji validitas didapatkan 4 item yang dinyatakan valid.

Tabel 3 Uji Valid Kuesioner Richmond Test

Pertanyaan	Butir	Rhitung	Keterangan
P1	1	0,707	Valid
P2	1	0,678	Valid
P3	1	0,816	Valid
P4	1	0,816	Valid

b). Uji Reliabilitas

Kuesioner motivasi berhenti merokok menggunakan Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan rentang koefisien reliabilitas adalah 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien atau mendekati 1,00 maka semakin tinggi hasil reliabilitasnya (Arikunto, 2010). Menurut Sugiyono (2013) *cronbach alpha* dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* $\geq 0,6$. Reliabilitas *cronbach alpha* dikategorikan menjadi beberapa kriteria yaitu: nilai reliabilitas $\leq 0,6$ dikategorikan kurang baik,

nilai reliabilitas 0,6 – 0,799 dikategorikan dapat di terima, 0,8 – 1,0 dikategorikan reliabilitas baik. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai 0,899 sehingga instrument dikatakan realibel.

H. Cara Pengumpulan data

Cara pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat kriteria yang sesuai dengan subjek penelitian yaitu karyawan keamanan UMY yang memiliki riwayat merokok dan membuat serangkaian kegiatan selama proses penelitian dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a) Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta surat resmi studi pendahuluan pada bagian pengajaran FKIK UMY untuk melakukan studi pendahuluan pada karyawan keamanan UMY.
 - b) Peneliti membuat pertanyaan terbuka melalui wawancara yang terdiri dari pertanyaan yang sesuai dengan kriteria penelitian, kemudian peneliti mencatat hasil informasi yang di dapat.
 - c) Peneliti menyusun proposal penelitian sesuai judul yang sudah dikonsulkan kepada dosen pembimbing.
 - d) Peneliti melakukan pendaftaran untuk ujian proposal setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing.
 - e) Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas tingkat pengetahuan kepada 20 responden.

- f) Peneliti melakukan uji etik penelitian ke komisi etik FKIK UMY.
- g) Peneliti mengurus surat izin untuk melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tahap pelaksanaan

- a) Peneliti menentukan sampel responden yaitu 51 karyawan keamanan UMY yang memiliki riwayat merokok dengan menggunakan *Total sampling*.
- b) Peneliti dibantu oleh bapak rachmadi selaku memberikan izin dalam melakukan wawancara terhadap karyawan keamanan UMY.
- c) Peneliti memberikan *informed consent* (lembar persetujuan) kepada responden, bahwa responden tersebut bersedia menjadi sampel penelitian. Selanjutnya, responden diminta langsung untuk mengisi lembar kuisisioner yang telah dipersiapkan dan peneliti mendampingi selama responden mengisi kuisisioner agar apabila ada yang tidak jelas dalam pengisian kuisisioner, responden dapat bertanya kepada peneliti.
- d) Pengumpulan kuisisioner yang sudah diisi kemudian akan diambil peneliti. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan ulang semua kuisisioner setelah data terkumpul.
- e) Peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data.
- f) Peneliti melanjutkan menuliskan hasil pembahasan dan kesimpulan.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi yang ada pada komputer. Seluruh data yang telah terkumpul dilakukan pengolahan data dengan langkah sebagai berikut :

1) Editing

Editing dilakukan dengan cara mengecek kembali hasil yang di catat, jika ada kesalahan dalam melakukan pencatat hasil maka peneliti akan meminta ketersediaan responden untuk melakukan percobaan ulang.

2) Coding

Memberi tanda kode pada jawaban berupa angka, hal ini dimaksudkan agar lebih mudah dalam melakukan analisa data yang diberi nilai sesuai dengan ketentuan penilaian pada definisi operasional. Kuesioner responden memenuhi kriteria pengetahuan baik diberikan kode 1, kriteria pengetahuan cukup diberikan kode 2 dan riteria pengethuan kurang diberi kode 3.

3) Processing

Peneliti mengolah data yang sudah didapatkan dengan cara memasukkan data dari hasil pengkodean dengan bantuan aplikasi komputer untuk pengolahan data.

4) Cleaning

Peneliti memeriksa kembali data yang telah dimasukkan. Setelah dipastikan tidak ada kesalahan, maka dilanjutkan dengan tahap penyajian data.

5) Penyajian

Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel berupa persentase dan frekuensi yang akan diperjelas dalam bentuk narasi.

J. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan 2 tahap analisis yaitu :

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan dalam penelitian deskriptif analitik. Penelitian ini untuk mengetahui karakteristik demografi responden yang meliputi nama, usia, pendidikan, penghasilan keluarga, pekerjaan, lamanya merokok, konsumsi rokok per hari, Pendidikan kesehatan dan dukungan keluarga dalam berhenti merokok. akan ditampilkan dengan persentase dan frekuensi, sedangkan untuk tingkat pengetahuan dan motivasi berhenti merokok ditampilkan dalam bentuk mean, maksimum dan minimum.

2. Analisis Bivariat

Peneliti menggunakan analisis bivariat untuk mencari adanya hubungan tingkat pengetahuan terhadap motivasi berhenti merokok karyawan keamanan UMY. Peneliti akan menggunakan

Uji Non Parametrik dikarenakan variabel dalam penelitian ini adalah skala ordinal sehingga peneliti menggunakan uji korelasi *Spearman rank*, jika diperoleh nilai signifikan adalah $p < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan motivasi berhenti merokok dan jika nilai $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan yang bermakna tingkat pengetahuan dan motivasi berhenti merokok.

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan kode etik untuk menyakinkan responden terkait dengan penelitian yang akan diteliti dan mempunyai kelayakan uji etik. Untuk itu peneliti mengajukan uji kelayakkan etik di komite etik FKIK UMY. Prinsip-prinsip etika dalam penelitian ini meliputi:

a. Izin etik penelitian

Penelitian dengan judul “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Motivasi Berhenti Merokok Pada Karyawan Keamanan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta” ini telah dilakukan uji etik penelitian melalui Komisi Etika Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan Nomor : 003/EC-KEPK-FKIK-UMY/I/2019.

b. *Informed consent*

Pada saat penelitian setiap responden akan diberikan penjelasan tentang penelitian dan diberikan lembaran *informed consent* untuk

ditandatangani sebagai bentuk responden menerima atau menolak untuk ikut dalam penelitian tanpa adanya keterpaksaan.

c. Keadilan (*fidelity*)

Pada saat penelitian semua responden dalam penelitian ini akan diperlakukan adil tanpa adanya perbedaan dan perbedaan hak baik dalam penjelasan, maupun kuesioner.

d. Kerahasiaan (*confidentially*)

Pada setelah dilakukan penelitian, responden berhak untuk meminta informasi dari peneliti. Seluruh data dan informasi yang didapatkan peneliti dari responden dijaga kerahasiannya dan tidak akan digunakan untuk hal yang tidak ada kaitannya dengan penelitian. Data identitas ditulis dalam bentuk inisial dan hanya peneliti yang mengetahui. Hasil penelitian hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

e. Keuntungan (*beneficiency*)

Pada saat melakukan penelitian responden akan mendapatkan informasi tentang pengetahuan rokok dan mempunyai motivasi berhenti merokok. Selama proses penelitian dengan pengisian kuesioner diharapkan memberikan manfaat berupa kesadaran responden terhadap perilaku merokok.